

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada era perkembangan teknologi seperti sekarang ini, tidak dapat dipungkiri lagi bahwa hal tersebut membuat dunia usaha dihadapkan pada situasi dimana lingkungan bisnis mengalami perubahan yang pesat diikuti dengan persaingan yang ketat. Dimana pandemi COVID-19 juga masih menjadi ancaman bagi lingkungan bisnis meskipun kasusnya sudah menurun jauh dibandingkan dengan tahun lalu. Oleh karena itu, sebuah organisasi atau perusahaan harus mempunyai sistem informasi yang baik untuk membantu kelangsungan bisnisnya dan untuk membantu dalam menjalankan berbagai tugasnya. Salah satu sistem informasi yang harus dimiliki organisasi atau perusahaan untuk hal tersebut yaitu Sistem Informasi Akuntansi (SIA).

Menurut Romney & Steinbart (2018:10) sistem informasi akuntansi adalah sistem yang dapat mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan memproses data untuk menghasilkan informasi bagi para pembuat keputusan. Hal ini termasuk orang, prosedur dan instruksi, data, perangkat lunak, infrastruktur teknologi informasi, kontrol internal serta langkah-langkah keamanan.

Menurut Mulyadi (2016:3) sistem informasi akuntansi adalah organisasi formulir, catatan dan laporan yang dikoordinasi sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen dalam pengelolaan.

Setiap organisasi atau perusahaan pasti mempunyai struktur pengelolaan sendiri untuk produksinya, terutama dalam struktur pengelolaan keuangan. Dengan menerapkan sistem informasi akuntansi pada proses pengelolaannya, pengelolaan keuangan perusahaan tersebut dapat diatur sehingga dapat menghasilkan hasil yang efektif dan efisien. Setiap siklus yang terdapat pada sistem informasi akuntansi sama pentingnya, tetapi ada salah siklus satu yang menjadi perhatian karena menyangkut keberlangsungan operasional perusahaan, yaitu siklus pendapatan.

Menurut Jones & Rama (2008), siklus pendapatan (*revenue cycle*) adalah proses menyediakan barang atau jasa untuk para pelanggan dan menagih uangnya. Sedangkan menurut Romney & Steinbart (2018:354), siklus pendapatan adalah serangkaian kegiatan bisnis yang dilakukan secara berulang yang berhubungan dengan penyediaan barang dan jasa kepada pelanggan, dan menerima pembayaran secara tunai dari penjualan tersebut. Siklus pendapatan menjadi hal yang utama dalam sistem informasi akuntansi karena informasi yang berasal dari siklus pendapatan nantinya akan digunakan untuk siklus – siklus lainnya, seperti siklus pengeluaran, penggajian, dll.

Rumah sakit adalah suatu lembaga pelayanan kesehatan sekaligus sebagai suatu uni usaha (baik pemerintah maupun swasta), dimana lembaga kesehatan ini dari waktu ke waktu semakin lama akan semakin berkembang, baik dari segi kuantitas

maupun dari segi kualitas dan dilihat dari berbagai macam bentuk rumah sakit kecil maupun besar yang ada di seluruh penjuru tanah air (Luthfi, 2021). Pengambilan sebuah keputusan dalam suatu rumah sakit dapat mempengaruhi kinerja dari rumah sakit tersebut. Oleh karena itu, rumah sakit memerlukan sistem informasi akuntansi yang baik untuk menjalankan kinerjanya, sehingga menghasilkan kinerja yang efektif dan efisien serta dapat memberikan manfaat untuk khalayak banyak.

Untuk menjalankan kinerja tersebut, rumah sakit juga harus mempunyai pengelolaan atau manajemen yang dapat mengatur proses bisnisnya secara matang sehingga dapat mewujudkan pelayanan kesehatan yang bermutu dan optimal. Hal tersebut sesuai dengan UU No. 44 Tahun 2009 pasal 3, dimana salah satu tujuan dari penyelenggaraan rumah sakit adalah untuk meningkatkan mutu dan mempertahankan standar pelayanan rumah sakit.

Hal yang harus dilakukan untuk dapat mewujudkan pelayanan kesehatan yang bermutu dan optimal adalah dengan meningkatkan pengelolaan proses bisnis rumah sakit tersebut, terutama dalam bidang keuangan. Karena dengan adanya peningkatan pengelolaan pada bagian keuangan dapat meningkatkan kinerja rumah sakit, sehingga proses bisnisnya dapat meningkat dan berkembang dengan baik.

Pengelolaan dalam bidang keuangan yang baik dapat dilakukan dengan memastikan bahwa sistem informasi akuntansi yang terdapat pada rumah sakit tersebut sudah berjalan dengan baik juga. Hal tersebut sesuai dengan penjelasan dari Romney & Steinbart (2018) yang menyatakan bahwa Sistem Informasi Akuntansi (SIA) dapat menambah nilai organisasi yaitu salah satunya dengan meningkatkan efisiensi. Dengan adanya peningkatan efisiensi tersebut diharapkan

kinerja dari rumah sakit dapat berjalan dengan lancar karena mendapat sumber pendanaan yang cukup untuk memenuhi kebutuhan di berbagai sektornya. Oleh karena itu, pemahaman terhadap sistem informasi akuntansi yang ada di rumah sakit terutama untuk siklus pendapatan sangatlah penting. Pendapatan sendiri adalah sebuah aktiva yang sangat mudah atau sangat rentan untuk disalahgunakan atau sering terjadi kecurangan (*fraud*). (Anisah, 2021)

Konsep pengendalian internal juga sangat berpengaruh dalam sebuah organisasi. Konsep pengendalian internal tersebut dikenalkan oleh COSO (*Committee of Sponsoring Organizations of The Treadway Commission*) yang dimana pengendalian internal mempunyai arti adalah suatu proses yang dipengaruhi oleh entitas dari dewan direksi, manajemen, dan personal lain yang dirancang untuk memberikan jaminan yang memadai dalam mencapai tujuan. (Zalfa & Arief, 2021)

Untuk menjaga agar pelayanan kesehatan tetap bermutu dan optimal, diperlukan adanya sistem informasi akuntansi siklus pendapatan yang berjalan dengan baik. Berdasarkan hal tersebut, penulis tertarik untuk melaksanakan tinjauan atas sistem informasi akuntansi siklus pendapatan di RS Ortopedi Prof. Dr. S. Soeharso Surakarta dan mengajukan karya tulis tugas akhir yang berjudul “TINJAUAN ATAS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI SIKLUS PENDAPATAN DI RS ORTOPEDI PROF. DR. R. SOEHARSO SURAKARTA”

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana pelaksanaan sistem informasi akuntansi siklus pendapatan pada RS Ortopedi Prof. Dr. R. Soeharso Surakarta?

2. Bagaimana penerapan siklus pendapatan pada RS Ortopedi Prof. Dr. R. Soeharso Surakarta serta perbandingannya dengan teori yang sudah dipelajari?
3. Apa permasalahan yang muncul dari pelaksanaan siklus pendapatan pada RS Ortopedi Prof. Dr. R. Soeharso Surakarta dan bagaimana pengendalian yang dilakukan RS Ortopedi Prof. Dr. R. Soeharso Surakarta untuk mengatasi permasalahan tersebut?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk meninjau pelaksanaan sistem informasi akuntansi siklus pendapatan pada RS Ortopedi Prof. Dr. R. Soeharso Surakarta.
2. Untuk mengetahui perbandingan penerapan siklus pendapatan pada RS Ortopedi Prof. Dr. R. Soeharso Surakarta dengan teori yang sudah dipelajari.
3. Untuk mengetahui permasalahan yang muncul dari pelaksanaan siklus pendapatan pada RS Ortopedi Prof. Dr. R. Soeharso Surakarta dan pengendalian yang dilakukan RS Ortopedi Prof. Dr. R. Soeharso Surakarta untuk mengatasi permasalahan tersebut.

1.4 Ruang Lingkup Penulisan

Dalam pembahasan karya tulis ini, penulis akan membatasi ruang lingkup pembahasan agar isi dari karya tulis ini dapat lebih terfokuskan. Objek atas tinjauan yang dibahas meliputi aktivitas siklus pendapatan yang terdiri alur proses bisnis siklus pendapatan, dokumen – dokumen yang digunakan, dan pihak yang terlibat; serta ancaman dan pengendalian atas siklus pendapatan pada RS Ortopedi Prof. Dr. R. Soeharso Surakarta.

1.5 Manfaat Penulisan

Hasil dari penulisan karya tulis ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain:

1. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan keilmuan terkait siklus pendapatan dan menjadi sarana yang bermanfaat dalam mengimplementasikan pengetahuan penulis tentang sistem informasi akuntansi siklus pendapatan, serta menjadi salah satu syarat kelulusan penulis.

2. Bagi RS Ortopedi Prof. Dr. R. Soeharso Surakarta

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan menjadi bahan pertimbangan mengenai siklus pendapatan kepada RS Ortopedi Prof. Dr. R. Soeharso Surakarta agar menghasilkan hasil yang lebih efektif dan efisien.

3. Bagi PKN STAN

Penelitian ini diharapkan dapat menambah sumber keilmuan khususnya dalam bidang sistem informasi akuntansi siklus pendapatan, sehingga dapat dijadikan referensi untuk penelitian kedepannya.

1.6 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini menerangkan tentang gambaran umum atas karya tulis yang akan disusun oleh penulis. Yang berisi Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan Penulisan, Ruang Lingkup Penulisan, Manfaat Penulisan, Metode Pengumpulan Data dan Sistematikan Penulisan Karya Tulis

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini menjelaskan terkait landasan teori yang akan dijadikan sebagai dasar dari pembahasan atas topik karya tulis ini. Landasan teori tersebut antara lain teori – teori tentang sistem informasi akuntansi siklus pendapatan, aktivitas – aktivitas yang terjadi pada siklus pendapatan, dan proses pengendalian internalnya

BAB III METODE DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini menjelaskan metode penelitian yang dilakukan oleh penulis mengenai tinjauan atas sistem informasi akuntansi siklus pendapatan dari wawancara dengan narasumber, melakukan observasi secara langsung dan melakukan dokumentasi terhadap dokumen – dokumen yang dibutuhkan serta melakukan tinjauan terhadap pengendalian internalnya. Pembahasan dijabarkan dengan menjelaskan proses bisnis dari sistem informasi siklus pendapatan, mulai dari entri pesanan penjualan, pengecekan persediaan, penagihan sampai dengan penerimaan kas. Penulis akan meninjau penerapan proses bisnis sistem informasi akuntansi siklus pendapatan di RS Ortopedi Prof. Dr. R. Soeharso Surakarta dengan dikaitkan pada teori – teori yang sudah dipelajari oleh penulis selama berkuliah di PKN STAN dan sumber lainnya yang mendukung karya tulis ini.

BAB IV SIMPULAN

Pada bab ini menjelaskan tentang simpulan dari semua hasil tinjauan penulis terkait sistem informasi siklus pendapatan di RS Ortopedi Prof. Dr. R. Soeharso Surakarta yang sudah dikaitkan dengan teori – teori dan sumber lainnya yang mendukung karya tulis ini, serta saran yang akan diberikan kepada RS Ortopedi Prof. Dr. R. Soeharso Surakarta terhadap pelaksanaan sistem informasi akuntansi siklus pendapatan.